

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

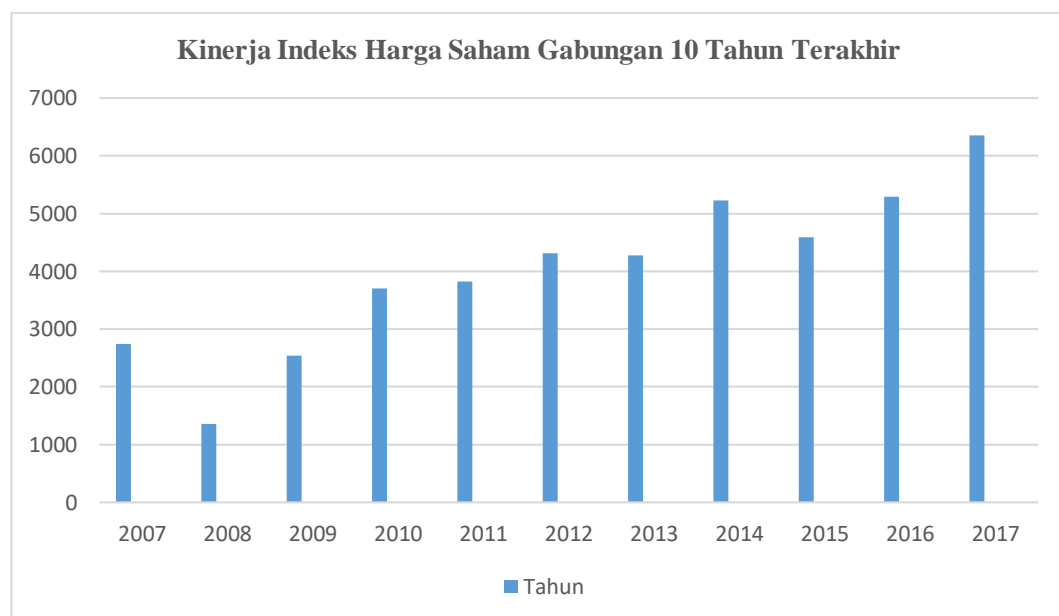
Pertumbuhan ekonomi adalah menjadi suatu indikator berhasil atau tidaknya suatu pemerintahan dalam menjalankan, mengelola dan membangun negara. Salah satu pertumbuhan ekonomi yang berkembang baik akhir-akhir ini yaitu pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh dana, dimana terjadi alokasi dana dari pihak yang kelebihan dana ke pihak yang memerlukan dana. Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi investor serta menambah pilihan investasi, yang dapat juga diartikan kesempatan untuk memperoleh imbal hasil semakin besar sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Prediksi saat ini perusahaan yang diminati para investor yaitu perusahaan manufaktur khususnya dibagian sektor *food and beverage* yang sangat digemari oleh masyarakat yang dapat dilihat dari pernyataan menteri perdagangan yang mengatakan sektor manufaktur menjadi salah satu tombak perekonomian Indonesia karena kontribusinya mencapai 18-20%. Salah satu sektor yang menjadi penopang pertumbuhan industri yaitu pada pertumbuhan industri *food and beverage* tembus 8,67% di pasar modal (dilansir detik.com, 2018).

Dalam aktivitas pasar modal kedua belah pihak yang memiliki dana (investor) dan yang membutuhkan dana (emiten) akan memiliki perbedaan kepentingan yang berbeda. Bagi emiten, pasar modal adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan tambahan dana tanpa perlu menunggu hasil dari kegiatan

operasional, sedangkan bagi investor pasar modal adalah salah satu alternatif untuk melakukan investasi dan mendapatkan keuntungan yang optimal. Suatu investasi tentunya memiliki resiko tersendiri. Investor tidak dapat secara pasti mengetahui resiko apa yang akan diterimanya dalam melakukan suatu investasi. Oleh karena itu seorang investor memerlukan analisis dalam menginvestasikan dananya dan meminimalkan resiko (Gian Ismoyo, 2011).

Bagi seorang investor, investasi dalam sekuritas yang dipilih tentu diharapkan memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang sesuai dengan resiko yang harus ditanggung oleh para investor. Bagi para investor, tingkat *return* menjadi suatu faktor utama, untuk melihat sebuah *return* saham secara tidak langsung dapat dilihat dari IHSG. Berikut ini grafik mengenai Indeks Harga Saham Gabungan dari tahun 2009-2017:



Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

Gambar 1.1
Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan 10 Tahun Terakhir

Berdasarkan gambar 1.1, dapat diketahui bahwa kinerja Indeks Harga Saham Gabungan pada tahun 2007-2017 rata-rata mengalami kenaikan terkecuali pada tahun 2008, 2013, dan 2015 mengalami penurunan tetapi secara rata-rata Indeks Harga Saham Gabungan selalu meningkat seperti diatas yang berarti: 1) kondisi perekonomian di Indonesia yang terus berkembang dari tahun ke tahun 2) Kondisi tersebut memungkinkan para investor memperoleh *return* yang optimal di pasar modal Indonesia.

Pendapatan *return* saham dapat berupa *capital gain* dan *yield*. *Capital gain* merupakan pendapatan yang diperoleh dari selisih harga saham, sementara *yield* merupakan penerimaan dari perusahaan yang berasal dari laba yang dibagikan. Apabila selisih harga tersebut negatif berarti investor mengalami *capital loss* dan sebaliknya. Para investor seringkali menginginkan keuntungan dengan segera sehingga mereka lebih menginginkan keuntungan dalam *capital gain* dibandingkan *yield* (Jogiyanto, 2016).

Dalam pasar modal, tidak pastinya *return* yang akan diterima oleh seorang investor membuat seorang investor harus memilih dengan sangat hati-hati alternatif investasi yang harus dipilih. Dalam pasar modal, tidak semua saham dari perusahaan yang memiliki profil yang baik akan memberikan *return* yang baik pada investor sehingga diperlukan analisis lebih mendalam mengenai perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan mungkin saja mengalami *return* yang fluktuatif setiap saat karena berbagi macam faktor baik yang mikro maupun makro. Berikut ini disajikan tabel untuk analisis rasio keuangan di salah satu perusahaan yang ada di subsektor *food and beverage* tahun 2014-2017:

Tabel 1.1
Laba Kotor, Dividen, Hutang, dan Harga Saham Penutupan Akhir Tahun pada
Beberapa Perusahaan Subsektor *Food and Beverage* Tahun 2013-2017

| Nama Perusahaan | Tahun | Laba Kotor (Rupiah Juta) | Dividen (Rupiah Juta) | Hutang (Rupiah Juta) | Harga Saham (Rupiah Juta) |
|--------------------------------|-------|-----------------------------|--------------------------|-------------------------|------------------------------|
| PT. Indofood CBP Sukses Makmur | 2013 | 6.425.691 | 1.107.882 | 800.139 | 10.200 |
| | 2014 | 8.059.854 | 1.294.472 | 9.870.264 | 13.100 |
| | 2015 | 9.616.137 | 1.492.724 | 10.173.713 | 13.475 |
| | 2016 | 10.859.314 | 1.795.934 | 1.040.125 | 8.575 |
| | 2017 | 11.058.836 | 2.565.620 | 11.295.184 | 8.900 |
| PT. Mayora Indah | 2013 | 2.921.666 | 205.700 | 39.719.660 | 26.000 |
| | 2014 | 2.535.226 | 143.095 | 44.710.509 | 20.900 |
| | 2015 | 4.198.336 | 143.095 | 48.709.933 | 30.500 |
| | 2016 | 4.900.422 | 469.532 | 38.233.092 | 1.645 |
| | 2017 | 4.975.055 | 603.684 | 41.182.764 | 2.020 |
| PT. Multi Bintang | 2013 | 2.283.604 | 1.221.554 | 5.816.323 | 12.000 |
| | 2014 | 1.805.922 | 290.766 | 6.190.553 | 11.950 |
| | 2015 | 1.561.413 | 924.973 | 6.148.256 | 8.200 |
| | 2016 | 2.147.744 | 1.076.677 | 6.657.166 | 11.750 |
| | 2017 | 2.271.704 | 1.125.138 | 7.561.503 | 13.650 |

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah)

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat nilai laba kotor, dividen, hutang, dan harga saham pada perusahaan *food and beverage* 2013-2017. Harga saham dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan terdapat penyimpangan dengan teori yang menyatakan adanya pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham.

PT. Indofood CBP Tbk pada tahun 2016 mengalami kenaikan nilai laba kotor sementara nilai harga sahamnya mengalami kenaikan dan PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2016 mengalami kenaikan nilai laba kotor tetapi mengalami penurunan nilai

harga saham. Hal ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berbanding lurus dengan *return* saham.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk untuk dividen pada tahun 2016 yang dimana nilai dividen yang meningkat tetapi nilai harga saham yang menurun dan untuk PT. Mayora Indah Tbk ditahun 2015 dimana nilai dividennya stagnan tetapi harga saham meningkat yang dimana tidak sesuai teori yang menyatakan dividen berbanding lurus dengan *return* saham.

Hal yang sama juga terjadi dengan teori yang menyatakan bahwa hutang berbanding terbalik dengan *return* saham. Hal ini dapat dilihat pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2016 dan 2017 hutang perusahaan mengalami peningkatan sementara nilai harga sahamnya juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan data tersebut maka fenomena dalam penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadi fluktuasi *return* saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) terutama rasio keuangan yaitu *ross profit margin*, *dividen payout ratio*, *debt to asset ratio*, dan *price to book value*. Dimana keempat variabel tersebut mengacu untuk melihat suatu kinerja keuangan di perusahaan *food and beverage* karena kinerja keuangan yang baik menjadi pertimbangan utama bagi investor. Semakin baik tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan maka diharapkan harga saham meningkat dan akan memberikan keuntungan (*return*) saham bagi investor dan juga berdampak pada tingginya *return* saham yang diberikan perusahaan kepada para investor.

Para investor saat membeli saham dipasar akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memperoleh

keuntungan (*return*). Secara garis besar analisis yang diperlukan investor yaitu informasi yang bersifat fundamental dan teknikal, yang dimana fundamental adalah yang berhubungan dengan kondisi perusahaan yang umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang berbentuk rasio keuangan dan beda halnya dengan informasi teknikal yaitu untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dimasa yang akan datang.

Gross profit margin merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan penjualan bersih. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif rendah dibandingkan dengan penjualan bersih (Ade dan Etna, 2015).

Dividen Payout Ratio merupakan perbandingan antara *dividen dan earning per share* Ang (2007) dalam Michael (2014). Perusahaan yang memiliki DPR yang tinggi tentu saja menyebabkan nilai harga sahamnya meningkat karena investor memiliki kepastian pembagian dividen yang lebih baik atas investasinya.

Debt to asset ratio adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan solvabel berarti perusahaan tersebut memiliki aktiva dan kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya dan rasio ini akan menjadi tolak ukur para investor apakah akan menginvestasikan saham diperusahaan tersebut (Michael,2014).

Price to book value merupakan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai bukunya Ang (2007) dalam Tri (2014). Jika harga pasar saham lebih besar dari nilai bukunya maka akan memperoleh tingkat pengembalian keuntungan

atau *return* akan tinggi, karena perusahaan dapat menjual sahamnya lebih tinggi dari nilai bukunya, dan sebaliknya jika nilai bukunya lebih besar dari harga pasar saham maka *return* atau tingkat pengembalian keuntungan akan rendah.

Melihat fenomena dan pernyataan diatas, penulis berpendapat bahwa untuk mengetahui *return* saham yang diperoleh investor maka perlu menganalisis baik itu dari *gross profit margin*, *dividen payout ratio*, *debt to asset ratio*, dan *price to book value* di perusahaan *food and beverages*. Adapun dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa referensi mengenai *gross profit margin*, *dividen payout ratio*, *debt to asset ratio*, *price to book value*, dan *return* saham dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan sebagai gambaran untuk mempermudah proses penelitian.

Dedi Kusmayadi, Rani Rahman dan Yusuf Abdullah (2018), melakukan penelitian “*Analysis of The Effect of Net Profit Margin, Price to Book Value, and Debt to Equity Ratio on Stock Return*” Penelitian ini dilakukan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada LQ-45 periode 2011-2017 yang dimana total sampel penelitian yang digunakan adalah 27 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin*, *Price to Book Value*, and *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *return* saham di perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia dan secara simultan *Net Profit Margin*, *Price to Book Value* and *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh apapun.

Amalia Rachmawati (2017), melakukan penelitian “Kinerja Keuangan dan Tingkat Pengembalian Saham: Studi pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia” Penelitian ini dilakukan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada

perusahaan Asuransi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROE, DAR, dan NPM berpengaruh terhadap tingkat pengembalian saham, sedangkan untuk variabel kinerja keuangan lainnya seperti PBV, RBK, RPP, dan TATO tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian saham.

Hakkı Öztürk dan Tolun A. Karabulut (2017), melakukan penelitian “*The Relationship between Earnings-to-Price, Current Ratio, Profit Margin and Return: An Empirical Analysis on Istanbul Stock Exchange*” Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Komunikasi dan Teknologi pada Bursa Efek Istanbul pada periode 2008-2016 yang dimana total sampel 14 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel EPS, NPM dan CR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

Ihsan S Basalama, Sri Murni, dan Jacky S B Sumarauw (2017), melakukan penelitian “Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Automotive* dan Komponen Periode 2013-2015” Penelitian ini dilakukan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan *Automotive* dan Komponen Periode 2013-2015. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai F_{hitung} sebesar 5.973 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 dan secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

Satria Sundayana Setiawan, Dikdik Tandika. dan Nurdin (2017), melakukan penelitian “Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return*

Saham pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index Periode 2013-2015*". Penelitian ini dilakukan yang terdaftar di Sektor Manufaktur yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index Periode 2013-2015*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) NPM berpengaruh tidak signifikan dikarenakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih tidak selalu menunjukkan bahwa suatu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Hal itu dapat terjadi karena perusahaan juga memiliki kewajiban tetap berupa hutang beserta bunganya yang mampu mengurangi keuntungan pemegang saham. (2) Kemungkinan investor tidak melihat hutang sebagai ancaman ketika ingin menanamkan saham di suatu perusahaan, karena hutang yang dipunyai perusahaan mungkin akan menjadikan keuntungan bagi pihak investor dikemudian hari dengan menambah infrastruktur yang telah dibiayai oleh pinjaman dari luar sehingga terjadi pengaruh DAR yang negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. (3) Kemungkinan penyebab lainnya adalah komposisi data keuangan yang diolah dalam aplikasi SPSS membentuk hasil demikian. Data tersebut merupakan campuran dari beberapa data keuangan dari beberapa perusahaan yang memiliki besaran yang bervariasi.

Miftakur Rochmah dan Edy Poernomo (2016), melakukan penelitian "Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" Penelitian ini dilakukan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan perbankan pada periode 2011-2015 yang dimana total sampel 8 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Secara simultan variabel *Debt to Equity (X1)* dan *Debt to*

Asset Ratio (X2) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015 karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . 2) Secara parsial diperoleh kesimpulan bahwa variabel bebas *Debt to Equity (X1)* dan *Debt to Asset Ratio (X2)* ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Tingkat Pengembalian (*Return*) Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015 karena nilai t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} .

R. R. Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudhiarta (2016), melakukan penelitian “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Penilaian Pasar terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur” Penelitian ini dilakukan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan Manufaktur dan Komponen Periode 2010-2014 yang dimana total sampel penelitian yang digunakan adalah 35 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Sementara itu, melalui pengujian secara parsial yang signifikan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Ade Affinanda dan Etna Nur Afri Yuyetta (2015), melakukan penelitian “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Return* Saham Perusahaan dalam Indeks LQ45 Tahun 2010-2013” Penelitian ini dilakukan yang terdaftar di Perusahaan dalam Indeks LQ45 Tahun 2010-2013. Hasil dari penelitian *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit*

Margin (NPM), and Debt To Equity Ratio (DER) mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan analisis korelasi. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien korelasi yang positif yaitu sebesar 0,736. Nilai korelasi positif berarti bahwa *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER)* LQ45 meningkat, maka *return* saham LQ45 juga ikut meningkat. Sedangkan berdasarkan nilai interpretasi koefisien korelasi, nilai 0,541 atau 54,1 % menunjukkan tingkat pengaruh positif antara *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER)* dengan *return* saham LQ45.

Ni Kadek Raningsih dan I Made Pande Dwiana Putra (2015), melakukan penelitian “Pengaruh Rasio-Rasio Keuagam dan Ukuran Perusahaan pada *Return Saham*” Penelitian ini dilakukan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan *Food and Beverage* Periode 2010-2013. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham, rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap *return* saham, sedangkan rasio aktivitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

M. Shabri Abd. Majid dan Benazir (2015), melakukan penelitian “*An Indirect Impact of the Price to Book Value to the Stock Returns: An Empirical Evidence from the Property Companies in Indonesia*” Penelitian ini dilakukan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan *Property* periode 2007-2013

yang dimana total sampel penelitian yang digunakan adalah 36 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *growth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV, sementara itu tidak ditemukan demikian pada variabel DPR, ROE, dan DFL. Variabel DPR, ROE, Growth, dan DFL ditemukan mempengaruhi PBV secara simultan. Penelitian ini juga membuktikan bahwa PBV memiliki pengaruh signifikan pada *stock returns*, sedangkan DPR dan DFL tidak. Penelitian ini juga menemukan bahwa DPR, PBV, dan DFL mempengaruhi *stock return* secara simultan mempengaruhi perusahaan properti di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa investor dan perusahaan harus memperhitungkan perubahan dalam *growth* dan PBV untuk memprediksi *stock returns* perusahaan properti Indonesia.

Amalia Husna Dita dan Isrochmani Murtaqi (2014), melakukan penelitian “*The Effect of Net Profit Margin, Price to Book Value, and Debt to Equity Ratio to Stock Return in the Indonesian Consumer Goods Industry*” Penelitian ini dilakukan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada *Consumer Goods Industry* periode 2009-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *net profit margin, price to book value, and debt equity ratio* memiliki efek yang signifikan terhadap *return* saham. Dua diantara tiga, yaitu *net profit margin and debt equity ratio* mempunyai signifikan positif terhadap *return* saham, sementara untuk *price to book value* memiliki hubungan negatif signifikan terhadap *return* saham. Hasil juga menunjukkan bahwa R-square dari nilai variabel 54,9%. NPM memberikan pengaruh signifikan terhadap pengembalian saham, diikuti oleh PBV, dan yang terakhir adalah DER

Anis Sutriani (2014), melakukan penelitian “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderasi pada Saham LQ-45” Penelitian ini dilakukan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada LQ-45 periode 2008-2011 diambil secara *purposive sampling* sebanyak 14 perusahaan. Hasil Penelitian menunjukkan : secara simultan *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Cash Ratio (CAR)* tidak berpengaruh pada return saham dan sebagaimana hanya *Return On Asset (ROA)* ($\alpha = 5\%$) dan *Debt To Equity Ratio (DER)* ($\alpha = 10\%$) berpengaruh terhadap *return* saham. Ketika nilai tukar yang digunakan sebagai variabel moderasi, ditemukan bahwa *return on asset* dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak memoderasi variabel pada *return* saham.

Anita Erari (2014), melakukan penelitian “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia” Penelitian ini dilakukan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan pertambangan dengan periode 2010-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai F_{hitung} sebesar 4,141 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. *Current Ratio* dan *Debt to Equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham, hanya *Return On Asset* yang mempunyai pengaruh terhadap *return* saham dengan t_{hitung} sebesar 3,107 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004, sehingga variabel yang dominan berpengaruh terhadap *return* saham adalah *Return On Asset*.

Michael Aldo Carlo (2014), melakukan penelitian “Pengaruh *Return on Equity*, *Dividen Payout Ratio*, dan *Price to Earnings Ratio* pada *Return Saham*” Penelitian ini dilakukan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada LQ-45 periode 2010-2012 yang dimana total sampel penelitian yang digunakan adalah 47 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *ROE* dan *DPR* berpengaruh positif dan signifikan pada *return* saham, sedangkan variabel *PER* tidak berpengaruh pada *return* saham.

Tri Laksita Asmi (2014), melakukan penelitian “*Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Asset*, *Price to Book Value* Sebagai Faktor Penentu *Return Saham*” Penelitian ini dilakukan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan *Real Estate and Property* Periode 2012-2013. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *price to book value* yang berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham dan untuk *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *return on asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Farkhan dan Ika (2013), melakukan penelitian “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia” Penelitian ini dilakukan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan *Food and Beverage* dengan periode 2005-2009. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Hasil pengujian tingkat signifikan (uji t) atau parsial menunjukkan hanya variabel *Return On Assets (ROA)* dan *Price Earning Ratio (PER)* yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Adapun yang lainnya variabel *CR*, *DER*, dan *TAT* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan

terhadap *return* saham, karena mempunyai nilai alpha lebih besar dari 0,05 atau 5%. (2) Hasil pengujian tingkat signifikansi (uji F) atau simultan menunjukkan bahwa variabel CR, DER, TAT, ROA dan PER berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE. Dimana nilai F sebesar 3,025 dan nilai signifikan sebesar 0,018. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (3) Hasil pengujian determinasi bahwa model persamaan regresi menunjukkan nilai sebesar 0,146 atau (14,6%), berarti variabel CR, DER, TAT, ROA, dan PER dapat menjelaskan *return* saham sebesar 14,6% dan sisanya sebesar 85,4% dapat di jelaskan oleh variabel lain diluar model.

Giovanni Budialim (2013), melakukan penelitian “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia” Penelitian ini dilakukan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan makanan dan minuman periode 2007-2011 yang dimana total sampel penelitian yang digunakan adalah 28 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Sektor *Consumer Goods* periode 2007-2011; CR, DER, ROA, ROE, EPS, BVPS, dan Beta secara serempak berpengaruh terhadap *return* saham. Secara parsial, hanya Beta yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Ida Nuryana (2013), melakukan penelitian “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta” Penelitian ini dilakukan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada LQ-45 periode 2002 yang dimana total sampel penelitian yang digunakan adalah 45 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 17 variabel

yang memperkirakan pengaruh jumlah *return* saham 5 (b1, b9, b11, b15, dan b16) dan ada (5) yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham yaitu ROI (*Return On Investment*), DER (Rasio Hutang Terhadap Ekuitas), TATO (Total Perputaran Aset), EPS (Ekuitas Per Saham), GPM (Marjin Laba Kotor), berbeda dari penelitian sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian ini setelah dilakukan analisis regresi dari 17 rasio keuangan yang dipublikasikan ada 5 yang dikemas dalam model yaitu ROI (*Return On Investment*), DER (*Debt Equity Ratio*), TATO (*Total Asset Turn Over*), EPS (Ekuitas Per Saham), GPM (*Gross Profit Margin*), dua (2) memiliki tanda positif dan tiga (3) memiliki tanda negatif yang mempengaruhi pengembalian saham).

Dedi Aji Hermawan (2012), melakukan penelitian “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*” Penelitian ini dilakukan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di perusahaan Perbankan Periode 2008-2010. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *net profit margin* secara simultan terhadap *return* saham adalah 24,3 % dan sisanya sebesar 74,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh secara parsial *debt to equity ratio* kualitas terhadap *return* saham adalah 8,07%. Besarnya pengaruh secara parsial *earning per share* terhadap *return* saham adalah 16,08%. Sedangkan *net profit margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Desy Arista dan Astohar (2012), melakukan penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI Periode Tahun 2005 – 2009” Penelitian menunjukkan bahwa *Return*

On Assets & Earning Per Share tidak terbukti mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Manufaktur *Go Public* di BEI. *Debt to Equity Ratio* terbukti mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan *Price to Book Value* terbukti mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Untuk lebih jelas mengenai persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan dapat di lihat pada tabel 1.1

Tabel 1.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan Penelitian Penulis

| No | Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Simpulan Peneliti | Sumber |
|----|--|---|---|--|--|
| 1. | Dedi Kusmayadi, Rani Rahman dan Yusuf Abdullah, (2018), Perusahaan LQ45 | Variabel yang digunakan X ₂ : <i>Price to Book Value</i> Y: <i>Stock Return</i> Metode Penelitian: Survey | Variabel yang digunakan X ₁ : <i>Net Profit Margin</i> X ₃ : <i>Debt to Equity Ratio</i> Alat Penelitian: Regresi berganda | Secara parsial <i>Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Price to Book Value</i> memiliki hubungan yang signifikan negatif terhadap <i>return saham</i> dan secara simultan <i>Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Price to Book Value</i> tidak memiliki hubungan di perusahaan LQ45 | <i>Internasional Journal of Research Scientific Research</i> Vol.9, Issue, 7(F), pp. 28091-28095, July, 2018 |
| 2. | Amalia Rahmawati (2017), Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia | Variabel yang digunakan X ₁ : PBV X ₂ : DAR Y: <i>Return saham</i> | Variabel yang digunakan X ₃ : TAT X ₄ : NPM X ₅ : ROE X ₆ : RBK X ₇ : RPP Alat penelitian: Regresi Berganda Metode Penelitian: Sensus | Secara simultan seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap tingkat <i>Return</i> saham, secara parsial yang berpengaruh positif yaitu ROE | Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 7 (1), April 2017 P-ISSN: 2087-2038; E-ISSN: 2461-1182 |

| | | | | | |
|----|--|--|--|---|--|
| 3. | Hakki Öztürk dan Tolun A. Karabulut (2017), Perusahaan Komunikasi dan Teknologi | Variabel yang digunakan Y: <i>Return</i> saham Metode Penelitian: Survey Alat Penelitian: Data Panel Analisis | Variabel yang digunakan X ₁ : EPS X ₂ : CR X ₃ : NPM | EPS dan NPM berpengaruh secara signifikan kepada perusahaan tersebut dan CR tidak berpengaruh secara signifikan | <i>Sciedu Press</i> , Vol. 7, No. 1; 2018 ISSN 1927-5986 E-ISSN 1927-5994 |
| 4. | Ihsan S. Basalam, Sri Murni dan Jacky S.B. Sumarauw (2017), Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015 | Variabel yang digunakan Y: <i>Return</i> saham | Variabel yang digunakan X ₁ : <i>Current Ratio</i> X ₂ : DER X ₃ : ROA Metode Penelitian: Sensus Alat Penelitian: Regresi berganda | Variabel <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return on Asset Ratio</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham dengan nilai F_{hitung} sebesar 5,973 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dan secara parsial <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, sedangkan <i>debt to equity ratio</i> dan <i>Return on Asset</i> mempunyai pengaruh terhadap <i>return</i> saham | Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal 1793-1804 ISSN 2303-1174 |
| 5. | Satria Sundayana Setiawan, Dikdik Tandika, dan Nurdin (2017), Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index | Variabel yang digunakan X ₁ : DAR Y: <i>Return</i> Saham | Variabel yang digunakan X ₂ : NPM Metode Penelitian: Sensus Alat Penelitian: Analisis regresi berganda | <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) dan <i>Net Profit Margin</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return Saham</i> | Prosiding Manajemen. Volume 3, No.2, Tahun 2017. ISSN : 2460-7040 |
| 6. | Miftakur Rochmah dan Edy Poernomo (2016), Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia | Variabel yang digunakan X ₂ : DAR Y ; <i>Return Saham</i> Metode Penelitian: Survey | Variabel yang digunakan X ₁ : DER Alat Penelitian: analisis regresi linier berganda | Secara Simultan variable DAR dan DER tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap variable <i>return</i> saham dan secara parsial variable DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap variable terikat <i>return saham</i> | Jurnal MEBIS, Vol 1, No 1 (2016), ISSN: 2088-6152 |

| | | | | | |
|----|--|--|--|---|---|
| 7. | R.R Ayu Dika Parwati dan Gede Mertha Sudiarta (2016). Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia | Variabel yang digunakan Y: <i>Return</i> saham Metode Penelitian: Survey | Variabel yang digunakan X ₁ : ROA X ₂ : DER X ₃ : CR X ₄ : PER Alat Penelitian: Analisis regresi berganda | Kinerja keuangan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sementara itu, melalui pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan penilaian pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan variabel leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return</i> saham. | E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No.1, 2016: A ISSN: 2302-8912 |
| 8. | Ade Affinanda dan Etna Nur Afri Yuyetta (2015). Pada Perusahaan Indeks LQ-45 | Variabel yang digunakan X ₁ : GPM Y: <i>Return</i> Saham Metode Penelitian: Survey | Variabel yang digunakan X ₂ : NPM X ₃ : ROA X ₄ : ROE X ₅ : DER Alat Penelitian: Regresi linier | <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Gross Profit Margin</i> (GPM), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) mempunyai pengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. Nilai korelasi positif berarti bahwa <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Gross Profit Margin</i> (GPM), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) LQ45 meningkat, maka <i>return</i> saham LQ45 juga ikut meningkat, menunjukkan tingkat pengaruh positif antara <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Gross Profit Margin</i> (GPM), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) dengan <i>return</i> saham LQ45. | Diponegoro <i>Journal of Accounting</i> Volume 4, Nomor 2, Tahun 2015, Halaman 1-11, ISSN (Online): 2337-3806 |
| 9. | Ni Kadek Raningsih, I Made Pande Dwiana Putra (2015). Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> di | Variabel yang digunakan Y: <i>Return</i> saham | Variabel yang digunakan X ₁ : ROA X ₂ : DER X ₃ : CR X ₄ : ITO | Rasio Profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, rasio likuiditas (CR) berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham, sedangkan rasio | E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 13 No.2 Nov.2015 hal 582-598 |

| | | | | | |
|-----|--|---|--|--|---|
| | Bursa Efek Indonesia | Metode Penelitian: Survey | X ₅ : <i>Size</i> Alat Penelitian: Regresi berganda | aktivitas (ITO), dan ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham | ISSN: 2302-8556 |
| 10. | M. Shabri Abd. Majid dan Benazir (2015). Pada Perusahaan Property Companies in Indonesia | Variabel yang digunakan X ₂ : DPR Y: Return saham | Variabel yang digunakan X ₁ : ROE X ₃ : <i>Growth</i> X ₄ : DFL Z: PBV Alat Penelitian: Path Analisis Metode Penelitian: Sensus | Variabel <i>growth</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV, sementara itu tidak ditemukan demikian pada variabel DPR, ROE, dan DFL. Variabel DPR, ROE, Growth. Dan DFL ditemukan mempengaruhi PBV secara simultan. Penelitian ini juga membuktikan bahwa PBV memiliki pengaruh signifikan pada <i>stock returns</i> , sedangkan DPR dan DFL tidak. Penelitian ini juga menemukan bahwa DPR, PBV, dan DFL mempengaruhi <i>stock return</i> secara simultan mempengaruhi perusahaan properti di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa investor dan perusahaan harus memperhitungkan perubahan dalam <i>growth</i> dan PBV untuk memprediksi <i>stock returns</i> perusahaan properti Indonesia. | Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 17, No. 2, November 2015, 91-96 ISSN: 1411-0288 print / ISSN: 2338-8137 online |
| 11. | Amalia Husna Dita dan Isrochmani Murtaqi (2014). Pada Perusahaan Indonesian Consumer Goods Industry | Variabel yang digunakan X ₂ : PBV Y: <i>Return</i> saham | Variabel yang digunakan X ₁ : NPM X ₃ : DER Metode Penelitian: Sensus Alat Penelitian: Analisis regresi berganda | Variabel NPM, PBV, DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Dua diantaranya, yang merupakan NPM dan DER memiliki dampak positif yang signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan PBV memiliki hubungan yang negatif yang signifikan dengan | <i>Journal of Business and Management</i> , vol. 3, No. 3, 2014: 305-315 |

| | | | | | |
|-----|--|---|---|--|---|
| | | | | <p><i>return</i> saham. Hasil juga menunjukkan bahwa R-square dari nilai variabel 54,95. NPM memberikan pengaruh paling signifikan terhadap <i>return</i> saham, diikuti oleh PBV, dan yang terakhir DER</p> | |
| 12. | Anis Sutriani (2014). Indeks LQ-45 | <p>Variabel yang digunakan</p> <p><i>Y: Return</i> saham</p> <p>Metode Penelitian: Survey</p> | <p>Variabel yang digunakan</p> <p>X₁: ROA X₂: DER X₃: CR</p> <p>Alat Analisis: Regresi Berganda</p> | <p>Secara simultan <i>return on asset, debt to equity ratio, cash ratio</i> tidak berpengaruh pada <i>return</i> saham dan sebagian hanya <i>return on asset</i> ($\alpha = 5\%$) dan <i>debt to equity ratio</i> ($\alpha = 10\%$) berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Ketika nilai tukar yang digunakan sebagai variabel moderasi, ditemukan bahwa <i>return on asset</i> dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak memoderasi variabel pada <i>return</i> saham</p> | <p><i>Journal of Business and Banking</i> Volume 4, No. 1, May 2014, pages E ISSN 2088-7841</p> |
| 13. | Anita Erari (2014). Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia | <p>Variabel yang digunakan</p> <p><i>Y: Return</i> saham</p> <p>Metode Penelitian: Survey</p> | <p>Variabel yang digunakan</p> <p>X₁: CR X₂: DER X₃: ROE</p> <p>Alat Penelitian: Analisis regresi berganda</p> | <p>Variabel <i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, hanya <i>Return On Asset</i> yang mempunyai pengaruh terhadap <i>return</i> saham, sehingga variabel yang dominan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham adalah <i>Return On Asset</i></p> | <p>Jurnal MANAJEMEN & BISNIS. Vol.5 No.2 September 2014</p> |
| 14. | Michael Aldo Carlo (2014). Pada Perusahaan LQ-45 | <p>Variabel yang digunakan</p> <p>X₂: DPR Y: Retrun Sahah</p> | <p>Variabel yang digunakan</p> <p>X₁: ROE X₃: PER</p> | <p>Variabel ROE dan DPR berpengaruh positif dan signifikan pada <i>return</i> saham, sedangkan variabel PER tidak berpengaruh pada <i>return</i> saham</p> | <p>E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1 (2014):150-164. ISSN: 2302-8556</p> |

| | | | Metode Penelitian: Sensus Alat Penelitian: Analisis regresi linier berganda | | |
|-----|--|--|---|---|--|
| 15. | Tri Laksita Asmi (2014). Pada Perusahaan Real Estate and Property | Variabel yang digunakan X ₅ : PBV Y: Retrun Sahan Metode Penelitian: Survey | Variabel yang digunakan X ₁ : CR X ₂ : DER X ₃ : TATO X ₄ : ROA Alat Penelitian: Analisis regresi linier berganda | Variabel <i>price to book value</i> yang berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham dan untuk <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>total asset turnover</i> , <i>return on asset</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham. | <i>Management Analysis Journal</i> 3 (3) (2014) ISSN 2252-6552 |
| 16. | Farkhan Ika (2013). Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia | Variabel yang digunakan Y: Return Saham | Variabel yang digunakan X ₁ : CR X ₂ :DER X ₃ : TATO X ₄ :ROA X ₅ :PER Metode Penelitian: Sensus Alat Penelitian: Analisis regresi berganda | Variabel (1) Hasil pengujian tingkat signifikan (uji t) atau parsial menunjukkan hanya variabel <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Adapun yang lainnya variabel CR, DER,dan TAT tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham, karena mempunyai nilai <i>alpha</i> lebih besar dari 0,05 atau 5%. (2) Hasil pengujian tingkat signifikansi (uji F) atau simultan menunjukkan bahwa variabel CR, DER, TAT, ROA dan PER berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE. Dimana nilai F sebesar 3,025 dan nilai signifikan sebesar 0,018. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (3) Hasil pengujian determinasi | Vol. 9, No.1, September 2012 – Pebruari 2013 http://jurnal. unimus.ac.id |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|---|
| | | | | bahwa model persamaan regresi menunjukkan nilai sebesar 0,146 atau (14,6%), berarti variabel CR, DER, TAT, ROA, dan PER dapat menjelaskan return saham sebesar 14,6% dan sisanya sebesar 85,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model. | |
| 17. | Giovanni Budialim (2013). Perusahaan <i>Food and</i> di Bursa Efek Indonesia | Variabel yang digunakan X ₆ :BVPS Y: <i>Return</i> saham Metode Penelitian: Survey | Variabel yang digunakan X ₁ : CR X ₂ : DER X ₃ : ROA X ₄ : ROE X ₅ : EPS X ₇ : Beta Alat Penelitian: Regresi berganda | Variabel CR, DER, ROA, ROE, EPS, BVPS, dan Beta secara serempak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Secara parsial, hanya Beta yang berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham. | Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1 (2013) |
| 18. | Ida Nuryana (2013). Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta | Variabel yang digunakan X ₅ = Price Book Value X ₆ = Divident Payout Ratio X ₁₁ = <i>Gross Profit Margin</i> Y: <i>Return</i> saham | Variabel yang digunakan X ₁ : EPS X ₂ : <i>Equity per Share</i> X ₃ : DPS X ₄ : PER X ₇ : Divident Yield X ₈ : CR X ₉ : DER X ₁₀ : Leverage Ratio X ₁₂ : OPM X ₁₃ : NPM X ₁₄ : ITO X ₁₅ : TATO Metode Penelitian: Sensus Alat Penelitian: analisis regresi berganda | 15 Variabel yang memperkirakan pengaruh jumlah <i>return</i> saham 5 (b1, b9, b11, b15, dan b16) dan ada (5) yang berpengaruh signifikan terhadap return saham yaitu ROI (<i>Return On Investment</i>), DER (Rasio Hutang Terhadap Ekuitas), TATO (Total Perputaran Aset), EPS (Ekuitas Per Saham), GPM (Marjin Laba Kotor), berbeda dari penelitian sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian ini setelah dilakukan analisis regresi dari 15 rasio keuangan yang dipublikasikan ada 5 yang dikemas dalam model yaitu ROI (<i>Return On Investment</i>), DER (<i>Debt Equity Ratio</i>), TATO (<i>Total</i> | Jurnal Akuntansi Aktual, Vol. 2, Nomor 2, Juni 2013, hlm. 57–66 |

| | | | | | |
|-----|---|--|---|--|---|
| | | | | Asset Turn Over), EPS (Ekuitas Per Saham), GPM (<i>Gross Profit Margin</i>), dua (2) memiliki tanda positif dan tiga (3) memiliki tanda negatif yang mempengaruhi pengembalian saham). | |
| 19. | Dedi Aji Hermawan (2012). Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Variabel yang digunakan Y: <i>Return</i> saham | Variabel yang digunakan X1: DER X2: EPS X3: NPM Metode Penelitian: Sensus Alat Penelitian: Regresi linier berganda | Variabel <i>debt to equity ratio</i> , <i>earning per share</i> dan <i>net profit margin</i> secara simultan terhadap <i>return</i> saham adalah 24,3 % dan sisanya sebesar 74,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Besarnya pengaruh secara parsial <i>debt to equity ratio</i> kualitas terhadap <i>return</i> saham adalah 8,07%. Besarnya pengaruh secara parsial <i>earning per share</i> terhadap <i>return</i> saham adalah 16,08%. Sedangkan <i>net profit margin</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. | <i>Management Analysis Journal A</i> (2012) ISSN 2252-6552 |
| 20. | Desy Arista dan Astohar (2012). Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia | Variabel yang digunakan X ₅ : PBV Y: <i>Return</i> saham Metode Penelitian: Survey | Variabel yang digunakan X ₁ : ROA X ₂ : EPS X ₃ : DER Alat Penelitian: Analisis regresi berganda | Variabel <i>Return On Assets & Earning Per Share</i> tidak terbukti mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> Saham pada perusahaan Manufaktur <i>Go Public</i> di BEI. <i>Debt to Equity Ratio</i> terbukti mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap <i>Return</i> Saham, sedangkan <i>Price to Book Value</i> terbukti mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> Saham. | Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol 3 Nomor 1, Mei 2012. |

Selly Larasati (2019) 153403123

Gross Profit Margin, Dividen Payout Ratio, Debt to Asset, dan Price Book to Value terhadap return saham (Survey pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh *Gross Profit Margin, Dividen Payout Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Price To Book Value Terhadap Return Saham*” (Survey pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah pokok yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, maka masalah pokoknya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana *Gross Profit Margin, Dividen Payout Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Price To Book Value* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI 2013-2017
2. Bagaimana pengaruh *Gross Profit Margin, Dividen Payout Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Price To Book Value* terhadap *Return Saham* baik secara parsial pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI 2013-2017
3. Bagaimana pengaruh *Gross Profit Margin, Dividen Payout Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Price To Book Value* terhadap *Return Saham* baik secara simultan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI 2013-2017

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *Gross Profit Margin, Dividen Payout Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Price To Book Value* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI 2013-2017
2. Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin, Dividen Payout Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Price To Book Value* terhadap *Return Saham* baik secara parsial pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI 2013-2017
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengaruh *Gross Profit Margin, Dividen Payout Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Price To Book Value* terhadap *Return Saham* baik secara simultan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI 2013-2017

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memperkaya konsep atau teori yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan tentang *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2013-2017, khususnya yang terkait pengaruh *Gross Profit Margin, Dividen Payout Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Price To Book Value* perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI 2013-2017

1.4.2 Kegunaan Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, sebagai praktek nyata atas teori dan ilmu yang penulis

peroleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan sehingga diharapkan dapat melengkapi ilmu-ilmu yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau informasi yang bersifat positif, yang dapat dijadikan sebagai bahan koreksi dan acuan bagi manajemen keuangan perusahaan dalam memaksimalkan kinerja perusahaan dan dapat menghasilkan *return* yang besar.

3. Bagi Lembaga/Fakultas Ekonomi

Dapat dijadikan sumber informasi dalam menunjang perkuliahan dan diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan dan sebagai pembanding bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang sama.

4. Bagi Investor

Dapat dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling tepat.

5. Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan sumber informasi yang dapat memberikan manfaat untuk dijadikan bahan pembandingan serta petunjuk untuk keperluan penelitian pada masalah yang sama atau penelitian lanjutan atau sebagai masukan bagi pihak lain yang membutuhkan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh secara sekunder melalui internet dengan situs *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Index Exchange* (IDX) dengan alamat www.idx.co.id

1.5.2 Waktu Penelitian

Demi terlaksananya penelitian yang efektif dan efisien, penelitian menyusun matriks kegiatan penelitian yang dilakukan selama enam bulan dimulai pada bulan Februari sampai dengan Juli 2019.